

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja atau kerangka pikiran untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan yang beraturan, terarah, dan berkonteks yang berkaitan (*relevant*) dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas metode pun merupakan suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang berbentuk suatu kesatuan.

Penelitian (*research*) merupakan suatu kegiatan mengkaji, mencari atau menyelidiki secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu yang bertujuan mencari jawaban atas suatu permasalahan yang belum terpecahkan jawabannya. Meneliti dilakukan untuk memperkaya dan menambah pemahaman tentang sesuatu. Dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan (*investigation*), yaitu mencari fakta secara teliti dan teratur menurut suatu kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan. Serta menyelidiki untuk menjelaskan sesuatu.

Tidak akan ada penelitian jika tidak ada persoalan atau masalah. masalah (*problem*) merupakan pangkal dari penelitian. Persoalan adalah segala sesuatu yang dihadapi atau dirasakan seseorang yang menimbulkan dalam dirinya keinginan untuk membahasnya. Mencari jawabannya atau menemukan cara penyelesaiannya. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif,

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyuno, 2009: 15)

Terkait uraian diatas, pada proses penelitian didalamnya terdapat cara (tindakan) atau metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Seperti yang

diungkapkan sugiono (Destiana, 2011:46) ‘secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu’. Artinya metode penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang diteliti sesuai dari data hasil penelitian serta dapat diujicobakan kevaliditasannya.

Untuk memudahkan pemecahan masalah berdasarkan jenis data yang diinginkan, maka dalam penelitian mengenai proses pembelajaran dan kreatifitas seni origami di Maya Hirai School of Origami ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur, observasi dan mengutamakan data lansung berupa hasil wawancara, survey, dokumentasi tertulis dan data visual. Analisis data menggunakan model interaktif, yaitu proses penyeleksian data dilakukan sejak awal penelitian dilakukan kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk teks naratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dirasa cocok untuk mengurai permasalahan karena peneliti dapat menjelaskan semua proses penelitian mulai dari cara memasuki lapangan, cara-cara yang ditempuh dalam mengkoleksi data, dan analisis unit penelitian.

Penggunaan metode dalam penelitian adalah syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian merupakan cara atau alat untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan penelitian adalah metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode penelitian dapat membantu memberikan kontribusi dalam mengatasi kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan.

B. Desain

Desain penelitian yang dilakukan mengenai kursus keterampilan seni melipat kertas di *Maya Hirai School of Origami* ini merupakan suatu kerangka atau rincian prosedur kerja yang dapat dilakukan pada waktu penelitian dilaksanakan.

Sehingga diharapkan agar memberikan gambaran dan arahan mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Juga memberikan gambaran bahwa penelitian itu telah selesai. Desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Yang dimaksud dengan kerangka penelitian adalah pokok-pokok dari usulan suatu penelitian yang menggambarkan suatu penelitian itu dilakukan dan bagaimana hasil penelitian itu diperkirakan nantinya. Adapun prosedur penelitian akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih dan menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, setelah mendapatkan lokasi penelitian yang cocok, lalu dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama penelitian.

a. Memilih dan menentukan lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di Maya Hirai School of Origami Jl. Diponegoro No.63 Bandung didorong oleh keinginan untuk mendalami dan mengangkat seni keterampilan melipat kertas di tempat ini. Selain itu popularitas origami yang sedang naik daun karena keunikan dan kemudahannya untuk dibuat oleh segala tingkat usia menjadikan seni yang populer berasal dari negeri Jepang ini mudah diterima oleh semua kalangan terutama di Indonesia. Fungsi origami yang selain sebagai benda seni juga bermanfaat sebagai media belajar, dan mengasah kreatifitas dan kemampuan motorik halus menjadikan pembelajaran origami seringkali dimasukkan dalam setiap pembelajaran kelas di Taman Kanak-kanak (TK).

Maya Hirai School of Origami berdiri dibawah naungan Yayasan Origami Indonesia bukanlah satu-satunya sanggar/ tempat pelatihan origami di kota Bandung. Terdapat beberapa sanggar atau tempat

kursus lain yang juga mengajarkan materi origami seperti Rumah Origami dan Club Origami Indonesia yang juga memiliki kontribusi dalam mempopulerkan origami di Indonesia. namun belakangan Club Origami lebih memfokuskan pada pengembangan praktis dari origami dengan lebih banyak bergerak pada bidang bisnis kreatif. *Maya Hirai School of Origami* atau Sanggar Origami Maya Hirai dipilih berdasarkan aktifitas yang dilakukan tidak hanya sekedar mengajarkan origami saja namun Sanggar Origami Maya Hirai yang dimotori oleh ibu Fajar Ismayanti (Maya Hirai) secara aktif mengajarkan dan mengadakan workshop diberbagai kota di Indonesia dan sukses mengukuhkan namanya sebagai “Ibu Origami Indonesia”. Berbagai prestasi telah dibuat salah satunya adalah sebagai penggagas pembuatan rangkaian 110.311 origami bangau, pembuatan 5000 origami hati bersama gubernur JABAR, pengajaran origami Shinkansen dengan 6200 peserta di Bodowoso dan pembuatan Diorama origami terpanjang sepanjang 200 meter yang semuanya dicatat oleh Museum Rekor Indonesia (MURI)

b. Penyusunan Proposal

Proposal merupakan gambaran awal dari penelitian atau karya tulis ilmiah yang akan dibuat. Proposal penelitian ini meliputi izin penyusunan skripsi, dari kampus dan izin penelitian dari pihak pemilik tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian dalam hal ini adalah *Maya Hirai School of Origami*.

c. Persiapan peralatan penelitian

Pada saat akan melakukan penelitian terlebih dahulu mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memastikan kelancaran penelitian. Persiapan dilakukan baik dari persiapan teknis maupun non-teknis. Tujuannya adalah agar proses pengambilan data dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan

prosedur yang ada dan untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan. Tahap persiapan peralatan meliputi persiapan peralatan untuk observasi lapangan dan peralatan untuk pengolahan data.

d. Pedoman wawancara dan observasi

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian di *Maya Hirai School of Origami* untuk memastikan wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan pedoman penelitian digunakan agar peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlansungnya wawancara.

Wawancara adalah kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung dari informan yang menjadi sumber informasi,

1) Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dibagi dalam tiga tahap, diantaranya pengumpulan data, pengolahan data dan menyimpulkan hasil. Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Memasuki langkah ini digunakan metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian.

Pada tahap pengumpulan data, data dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dibuat. Data-data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan observasi. Data

yang dikumpulkan merupakan data asli mengenai objek yang diteliti sesuai dengan fakta dilapangan.

Pengolahan data, pada tahap ini data yang dikumpulkan selanjutnya disaring dengan cara diklasifikasikan dan diorganisasikan agar mempermudah pengolahan data sesuai rancangan penelitian. Data tersebut diolah secara logis sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian.

Penyimpulan hasil, pada tahap ini data yang telah diolah disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan hasil yang didapat. kemampuan peneliti dalam mengolah data dan menafsirkannya secara logis sangat menentukan hasil dari penelitian tersebut.

2) Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan rancangan (tahapan) yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam penyusunan laporan ini dibagi dalam beberapa tahap, diantaranya tahap penyusunan, tahap konsultasi dan tahap memperbanyak laporan.

a) Penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian disusun berdasarkan rancangan dan tahap-tahap kegiatan dalam penelitian. Penyusunan laporan penelitian dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, penjelasan istilah, lamanya waktu penelitian dan sistematika penulisan.

b) Konsultasi dengan dosen pembimbing

Konsultasi bersama dosen pembimbing dalam sebuah penelitian diperlukan untuk memandu dan memberikan arahan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dosen sebagai pemandu memberikan arahan dan bantuan bagi peneliti dalam upaya pencapaian keberhasilan studi yang diteliti.

c) Memperbanyak laporan

Mempublikasi sebuah penelitian yang telah dilakukan sangatlah penting, karena sangat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan sebagaimana tujuan awal sebuah penelitian. Laporan hasil penelitian harus diperbanyak untuk diketahui oleh masyarakat luas agar hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut dapat dikembangkan demi kepentingan ilmu pengetahuan.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (Organisasi), yang sifat-keadaannya (atribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta kursus origami di Maya Hirai School of Origami beserta karya yang mereka buat.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Data didapatkan langsung dari sumber data atau disebut data primer. Data yang terkumpul didokumentasikan untuk diolah.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi. “Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.” (Sukardi, 2013:50). Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Pada observasi partisipasi pasif, peneliti hanya mengamati kegiatan ditempat penelitian dilakukan. dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati kegiatan mulai dari pemberian materi, proses belajar, hingga hasil karya yang selesai dikerjakan oleh para peserta kursus origami di *Maya Hirai School of Origami*.

Objek yang diobservasi dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas tiga komponen yaitu pelaku (*actor*), tempat (*place*), dan aktifitas (*activities*) yang kita namakan situasi social.

2. Pengumpulan data dengan data wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara sangat penting dilakukan, hal ini untuk mendapatkan data lansung dari pelaku yang menjadi subjek penelitian.

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya relative kecil/sedikit.” Sugiono (2009:194)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara dapat dilakukan dalam rangka mencari permasalahan yang akan diteliti ataupun mendapatkan informasi lain yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti saat penelitian dilakukan.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga pelaku, yaitu pemilik, pengajar (instruktur), siswa (peserta) pada kursus origami di *Maya Hirai School of Origami*, didokumentasikan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara kepada sumber informasi yang menjadi sumber data (informan). Sebagaimana yang diungkapkan sugiono (2009:195)

“Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.”

Peralatan yang peneliti gunakan untuk mendokumentasikan wawancara tersebut diantaranya:

- a. Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua pembicaraan dengan sumber data.
- b. Kamera Digital: Berfungsi untuk memotret dan merekam pembicaraan peneliti dengan sumber data.

No.	Nama	Keterangan
1.	Fajar Ismayanti	Pendiri <i>Maya Hirai School of Origami</i>
2.	Nurul Chusna	Instruktur Senior MHSO
3.	Miranti B.	Peserta kursus Origami MHSO
4.	Rani	Orang tua Peserta kursus Origami MHSO
5.	Ayub Mubarak	Peserta kursus Origami MHSO

Tabel 3.1
Daftar Informan

3. Pengumpulan data dengan dokumen

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data observasi dan data wawancara, data tersebut dilengkapi dengan pengumpulan data dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan merupakan catatan kegiatan yang pernah dilakukan Sanggar Origami Maya Hirai Selama berdiri. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sugiono yang menyatakan

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. (Sugiono,2009: 329).

Dari pendapat Sugiono tersebut, peneliti merasa perlu melengkapi data observasi dan wawancara dengan data dokumen agar data yang didapatkan

lebih lengkap, mengingat metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

E. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi sanggar *Maya Hirai School of Origami* (MHSO) Jl.Diponegoro No.63 (komplek Pusdai Jabar) kec.Cibeunying Kaler, kota Bandung

F. Analisis data

Menganalisis data merupakan langkah yang menentukan dalam proses mencari jawaban atas masalah-masalah penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif. Karena sasaran penelitian ini fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan menganalisis data dilakukan sejak awal sampai akhir pelaksanaan penelitian, teknik ini digunakan untuk mengurai unsur-unsur yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran mengenai penyelenggaraan kursus origami di *Maya Hirai School of Origami*, Bandung